

Press Release

WIKAGedung Kantongi Kontrak Pembangunan Properti Lebih Dari Rp20 Triliun

Jakarta, 6 Oktober 2017 —

Entitas anak PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. [WIKAGedung], PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG [WIKAGedung] mengantongi kontrak pembangunan properti dari WIKAGroup senilai lebih dari Rp20 triliun. Sebagian besar dari nilai kontrak tersebut, atau sebesar Rp17,3 Triliun diperoleh dari kontrak konstruksi proyek-proyek pembangunan properti antara PT WIJAYA KARYA REALTY [WIKAGedung Realty] dan PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG yang ditandatangani di Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta, Jum'at (6/10)

Penandatanganan kerjasama strategis ini dilakukan oleh oleh Agung Salladin, Direktur Utama WIKAGedung Realty dan Direktur Utama WIKAGedung, Nariman Prasetyo serta disaksikan oleh Komisaris Utama WIKAGedung Realty, A.N.S. Kosasih dan manajemen kedua perusahaan.

Inti dari kerjasama kedua entitas anak WIKAGedung yang akan disiapkan melantai di pasar saham dalam beberapa waktu ke depan tersebut adalah sinergi pekerjaan konstruksi proyek-proyek pembangunan properti WIKAGedung Realty beserta afiliasinya kepada WIKAGedung yang terdiri dari pekerjaan apartemen, bangunan komersial serta mixed used complex yang tersebar di berbagai kota besar seperti Jakarta, Bekasi, Bandung, dan Surabaya.

Sedangkan lebih dari Rp3 Triliun diperoleh dari kontrak kerjasama strategis pembangunan hunian dan kawasan komersial dengan konsep Transit Oriented Development (TOD) yang terintegrasi dengan stasiun kereta api yang dikerjakan oleh WIKAGroup, antara lain: TOD Kawasan Laswi, Bandung dan TOD Stasiun Senen yang keduanya dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) [KAI]

Pada kawasan seluas 200.000 meter persegi di Laswi, Bandung, WIKAGroup bersama KAI telah menandatangani kontrak kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) atau Build Operate Transfer (BOT) dalam jangka waktu 30+20 tahun dengan peruntukan hotel, convention center, apartemen kelas menengah dan atas, retail, sport center dan gedung parkir. Porsi WIKAGedung pada pekerjaan ini adalah sebesar 80% dan sisanya akan diarahkan untuk partisipasi pihak swasta.

Sementara pada Proyek TOD Stasiun Senen, WIKAGedung bersama KAI kedepan, akan membangun sebuah kerjasama usaha pengembangan kawasan terintegrasi bangunan hunian vertikal (rusun, apartemen dan kawasan komersial) dengan terminal dan stasiun yang sudah ada sebelumnya. Porsi pekerjaan WIKAGedung pada TOD di salah satu pusat kawasan bisnis tersibuk di Jakarta itu adalah 75% dan sisanya akan dialokasikan kepada pihak swasta.

